

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pembelajaran Al-Qur'an harus diberikan dan ditanamkan dari sejak usia anak-anak. Dalam buku *Tarbiyatul Aulad* karya Abdullah Nashih Ulwan mengatakan bahwa, "Ibnu Khaldun di dalam muqaddimahya memberikan arahan tentang pentingnya mengajarkan dan menghafalkan Al-Qur'an kepada anak adalah fondasi awal untuk mempelajari semua metode pembelajaran yang ada di berbagai Negara Islam, karena ia adalah syiar agama yang bisa mengokohkan akidah dan menancapkan keimanan."¹

Membaca Al-Qur'an tidak terlepas dari mengenal ilmu tajwid. Makhorijul huruf adalah dasar untuk membaca Al-Qur'an dan harus dipahami (dikuasai) oleh umat Islam. Pembelajaran makhorijul huruf adalah bagaimana cara mengucapkan, melafalkan suara dengan benar. Pengucapan huruf hijaiyah yang menyusun bunyi bahasa Al-Qur'an termasuk dalam dua hal:

- 1) Tempat pengucapan (Makhorijul Huruf) adalah tempat asal bunyi
- 2) Artikulasi, cara bunyinya yang akan diucapkan.

¹ Abdullah Nashih 'Ulwan, *Pendidikan anak dalam Islam* (Jawa Tengah: Penerbit Insan Kamil Solo, 2012), hlm 114.

Ketika mempelajari pembelajaran makhorijul huruf, perlu berkomunikasi dengan pendidik sehingga dapat mengajarkan dan membaca secara langsung dan memperbaiki posisi bibir saat membaca.²

Kemampuan membaca Al-Qur'an merupakan bagian dari *skill* atau kemampuan yang memerlukan latihan secara terus menerus dan memerlukan pembimbing atau guru. Alokasi waktu yang disediakan kurikulum di sekolah umum maupun madrasah serta kondisi-kondisi tertentu yang membuat peserta didik belum mampu mencukupi kebutuhan peserta didik dalam pembelajaran Al-Qur'an sehingga kesulitan mendapatkan pembelajaran tersebut secara mendalam. Ada beberapa orang tua yang mampu memberikan pembelajaran membaca, menulis, dan menghafal Al-Qur'an dengan kemampuan yang dimilikinya, namun ada pula orang tua yang kurang mampu baik dari segi kemampuan yang dimiliki maupun keuangan waktu untuk mengajarkan Al-Qur'an kepada anak-anaknya, maka diperlukannya bantuan dari luar pendidikan sekolah atau lembaga (pendidikan non formal) seperti TPA (Taman Pendidikan Al-Qur'an) atau PTQ (Pesantren Tahfidz Al-Qur'an) yang memberikan fasilitas dan sarana untuk memenuhi pendidikan belajar Al-Qur'an siswa muslim di sekolah.

Dalam skripsi karya Nur Mohamad Khamimudin Program Sarjana, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto Tahun 2015 yang berjudul "Pengaruh Keikutsertaan dalam Pendidikan pada Taman Pendidikan Al-Qur'an terhadap Prestasi Belajar Pendidikan Agama Islam Siswa SDN 1 Tejasari Kaligondang Purbalingga",

²silvi Dewi Astuti, "Pembelajaran Makhorijul Huruf Di Pondok Pesantren Darul Qur'an Al-Islamy Kecamatan Muara Bulian Kabupaten Batanghari Provinsi Jambi," n.d., 91.

mendapatkan hasil mengenai adanya perbedaan yang signifikan antara siswa yang ikut serta dalam pendidikan pada TPQ dengan yang tidak ikut serta dalam pendidikan pada TPQ yaitu perbedaan pada prestasi belajar Pendidikan Agama Islam. Sehingga disimpulkan keikutsertaan pada TPQ mempengaruhi prestasi belajar Pendidikan Agama Islam di SDN 1 Tejasari Kaligondang Purbalingga.³

Dari hasil tersebut, dapat ditarik kesimpulan bahwa keberhasilan lembaga di luar sekolah atau madrasah dalam memberikan pembelajaran Al-Qur'an menjadi salah satu penunjang yang penting dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam kebutuhan pembelajaran Al-Qur'an.

Penerapan Metode adalah salah satu komponen yang penting dalam proses pembelajaran. Metode merupakan suatu cara yang dilakukan guru dalam menyampaikan pembelajaran kepada peserta didik untuk mencapai tujuan pembelajaran secara tepat, efektif dan efisien. Penggunaan dan penguasaan Metode pembelajaran dalam proses pendidikan merupakan hal penting yang harus diperhatikan oleh pendidik sehingga materi pembelajaran dapat diterima dengan baik oleh peserta didik.

Dalam proses pembelajaran Al-Qur'an perlu dibutuhkannya metode untuk menyampaikan materi kepada peserta didik dengan tepat. Pada saat masyarakat mulai merasakan kebutuhan akan belajar Al-Qur'an, para pengajar sekaligus pemerhati pembelajaran Al-Qur'an melakukan upaya-upaya untuk mencari solusi agar belajar Al-

³ Nur Mohamad Khamimudin, *"Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri (lain) Purwokerto 2015,"* n.d., 29.

Qur'an menjadi lebih mudah dan dinikmati. Seiring dengan perkembangan zaman, beragam metode-metode pembelajaran Al-Qur'an berkembang pada saat ini, seperti Metode Iqra, Tilawati, An-Nahdliyah, Qiro'ati dan lain sebagainya.

Dalam setiap metode pembelajaran mempunyai kelebihan dan kekurangannya masing-masing, namun seorang guru atau lembaga harus memilih dan menguasai metode dengan tepat sehingga harapannya peserta didik dapat menangkap dan memahami pembelajarannya dengan baik. Tujuan berbagai metode tersebut sama, akan tetapi dalam proses dan strategi pembelajaran yang dilakukan berbeda, karena akan menyangkut karakteristik masing-masing metode yang diterapkan dalam proses pembelajaran Al-Qur'an.

Al-Qur'an merupakan kitab suci yang telah Allah berikan kemudahan dalam mempelajarinya. Firman Allah SWT. dalam Qur'an Surah Al-Qamar ayat 17 yang artinya :

“Dan sesungguhnya telah kami mudahkan Al-Qur'an untuk pelajaran, maka adakah orang yang mengambil pelajaran?” (Q.S. Al-Qamar: 17)⁴

Dalam ayat tersebut, Allah SWT. telah memudahkan Al-Qur'an untuk dipelajari bagi setiap umat muslim. Menurut observasi peneliti, salah satu lembaga pembelajaran Al-Qur'an yaitu Lembaga Bimbingan Al-Qur'an (LBQ) Al-Utsmani yang pusatnya beralamat di Jalan Munggang No.6, Condet, Balekambang, Kramat Jati, Jakarta Timur, mempunyai metode yang diciptakan untuk mempelajari Al-Qur'an menggunakan

⁴ Departemen Agama RI, *Al-Qur'an Dan Tafsirnya*, (Jakarta: Departemen Agama RI, 2009), HLM 269.

Metode Utsmani dalam mendidik para peserta didiknya. Metode Utsmani diciptakan oleh Ustadz Efendi Anwar, Lc, Al-Hafidz, selaku pendiri dan pembina Lembaga Tahfidz Al-Qur'an Al-Utsmani. Metode Utsmani adalah salah satu dari metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang saat ini. Metode Utsmani merupakan Metode yang disajikan dengan cara yang mudah dan menyenangkan dengan bercirikan "nasyid" dalam kegiatan proses belajar mengajarnya.

Adapun kelebihan dari Metode Utsmani adalah lebih simpel, sangat mudah, menyenangkan, menerapkan sistem pembelajaran modul, menekankan banyak latihan membaca, evaluasi dilakukan setiap hari (pertemuan), mengajar secara langsung dari seorang guru dan mengajar dengan tahapan-tahapan antara santri dan guru, dalam mengajarkan dilakukan dengan tegas tanpa dijeda. Serta latihan menuliskan Al-Qur'an hal tersebut menjadikan salah satu pelengkap dari penguasaan yang harus dimiliki oleh peserta didik.⁵

Oleh karena itu, penulis tertarik untuk mengetahui bagaimana penerapan Metode Utsmani di Ma'had Al-Utsmani Jakarta Timur, maka penulis melakukan penelitian dengan judul **"IMPLEMENTASI METODE UTSMANI DALAM BELAJAR MEMBACA AL-QUR'AN DI MA'HAD AL-UTSMANI JAKARTA TIMUR"**.

⁵Romadona, *"Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Ponorogo."*

B. Permasalahan

1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka penulis mengidentifikasi masalah sebagai berikut:

- a. Kurangnya penerapan metode belajar Al-Qur'an di suatu lembaga pendidikan
- b. Masih sedikit masyarakat yang mengetahui penerapan Metode Utsmani
- c. Kesulitannya siswa dalam mempelajari Al-Qur'an secara mendalam

2. Pembatasan Masalah

Agar penelitian ini dapat dilakukan lebih fokus, sempurna, dan mendalam maka penulis memandang permasalahan penelitian yang diangkat perlu dibatasi varibelnya. Oleh sebab itu, penulis membatasi hanya berkaitan dengan "Metode Utsmani, terhadap peserta belajar Al-Qur'an dengan makhraj yang benar sesuai dengan ilmu Al-Qur'an".

3. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang dijelaskan di atas, maka penulis merumuskan masalah dalam penelitian ini, yaitu:

- a. Bagaimana sejarah munculnya Metode Utsmani dalam belajar Al-Qur'an di Ma'had Al-Utsmani Jakarta Timur?
- b. Bagaimana mengimplementasikan Metode Utsmani di Ma'had Al-Utsmani Jakarta Timur ?

- c. Apa yang menjadi hambatan dan kendala dalam menerapkan Metode Utsmani di Ma'had Utsmani Jakarta Timur?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan permasalahan pada penelitian ini, maka tujuan dalam penelitian ini yaitu:

1. Untuk mengetahui sejarah munculnya Metode Utsmani di Ma'had Al-Ustmani Jakarta Timur
2. Untuk mengetahui implementasi Metode Utsmani di Ma'had Utsmani Jakarta Timur
3. Untuk mengetahui upaya hambatan dan kendala dalam penerapan Metode Utsmani di Ma'had Utsmani Jakarta Timur.

D. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat dalam pengembangan ilmu pengetahuan mengenai metode pembelajaran Al-Qur'an yang lebih tepat dan efektif sebagai bahan referensi terkait dengan penerapan Metode Utsmani dalam belajar Al-Qur'an.

- 2) Manfaat Praktis

- a) Bagi Peneliti

Dapat menambah wawasan ilmu pengetahuan sebagai bahan pembelajaran untuk menjadi tenaga pendidik profesional bidang Al-Qur'an sehingga diharapkan

memiliki kompetensi dan kualitas dalam penguasaan metode pembelajaran Al-Qur'an.

b) Bagi Guru

Memberikan pemahaman kepada guru pentingnya dalam menggunakan metode pembelajaran Al-Qur'an yang efektif, dan sebagai sarana guru dalam mengetahui serta mengembangkan penerapan Metode Utsmani dalam belajar Al-Qur'an.

c) Bagi Pembaca

Dapat dijadikan informasi dalam melakukan penelitian selanjutnya yang lebih baik dan berkualitas.

d) Bagi civitas akademika fakultas agama Islam

Dapat dijadikan sebagai referensi/khazanah pengetahuan implementasi metode utsmani dalam meningkatkan keterampilan membaca Al-Qur'an.

E. Review Studi Terdahulu

1. Jurnal yang berjudul "Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar" karya Abidatul Hasanah (Institut Agama Islam Negeri Tulungagung), Jurnal Riset dan Konseptual, Vol. 2 No.4, dipublikasikan pada 13 November 2017⁶ Metodologi Penelitian jurnal ini yaitu kualitatif deskriptif. Pembahasan pada jurnal ini mengenai penerapan metode dari segi pembelajaran Al-Qur'an.

⁶ Abidatul Hasanah, "Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur'an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar," *Briliant: Jurnal Riset dan Konseptual* 2, no. 4 (November 13, 2017): 482, <https://doi.org/10.28926/briliant.v2i4.107>.

Persamaan dari jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu dari segi metode Utsmani dalam belajaran Al-Qur'an. Perbedaannya yaitu dari segi objek tempat yang digunakan. Pada penelitian ini tempat objeknya yaitu di LBQ Al-Utsmani yang telah menerapkan metode Utsmani sudah lebih 23 tahun, sehingga memungkinkan memiliki kemajuan-kemajuan dan perkembangan dalam penerapan metode tersebut, sehingga dapat terjadi perbedaan-perbedaan dengan tempat lainnya.

2. Jurnal yang berjudul "Implementasi Metode Al-Hidayah dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an" karya Agus Kurnia (Universitas Mataram), Jurnal Pemikiran dan Penelitian Pendidikan, Volume 15, No. 1, DOI: 10.20414/j-tatsqif.v15i1.1309, Juni 2017.⁷ Pembahasan pada jurnal ini mengenai Implementasi metode Al-Hidayah dalam pembelajaran baca tulis Al-Qur'an di SMP Al-Hadi Kota Bandung, mulai dari model atau pola yang digunakan dan implementasinya, faktor model atau pola pembelajaran dengan implementasinya, kendala yang dihadapi. Metode al-Hidayah di SMP Al-Hadi diimplementasikan dengan menggunakan pola klasikal, individual dan *cooperative learning*.

Persamaan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Al-Qur'an menggunakan metode-metodenya. Perbedaannya yaitu jurnal tersebut mendeskripsikan metode Al-Hidayah dengan

⁷ Agus Kurnia, "Implementasi Metode Al-Hidayah Dalam Pembelajaran Baca Tulis Al-Qur'an," *Jurnal Tatsqif* 15, no. 1 (June 28, 2017): 69–96, <https://doi.org/10.20414/j-tatsqif.v15i1.1309>.

objek tempat di SMP Al-Hadi Kota Bandung, sedangkan penelitian ini menggunakan metode Utsmani dengan objek tempat di PTQ Al-Utsmani.

3. Jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Utsmani dalam Pembelajaran Al-Qur’an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar) Abidatul Hasanah 1 Institut Agama Islam Negeri Tulungagung, Jurnal Riset dan Konseptual Volume 2 Nomor 4, November 2017.⁸ Penelitian jurnal ini terfokus pada penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur’an santri TPQ Nurul Iman. Untuk mengungkap substansi penelitian ini diperlukan pengamatan yang mendalam dan dengan latar belakang yang alami. Dengan demikian pendekatan yang diambil adalah pendekatan kualitatif.

Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan penerapan metode Utsmani dalam pembelajaran Al-Qur’an santri TPQ Nurul Iman, maka jenis rancangan penelitian ini yang sesuai adalah penelitian kualitatif. Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dll. Secara holistik, dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah.

4. Jurnal yang berjudul “Metode Pembelajaran Membaca al- Qur’an Anak Usia 7-13 Tahun di TPQ Al-Falah 2 Desa Serangkulon Blok 01 Rt 01 Rw 01 Kecamatan

⁸ Hasanah, “Penerapan Metode Usmani dalam Pembelajaran Al-Qur’an Santri TPQ Nurul Iman Garum Blitar.”

Babakan Kabupaten Cirebon” karya Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, Ahmad Yani (IAIN Syekh Nurjati Cirebon), Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah Vol 1 No. 2, Metodologi penelitian jurnal ini yaitu kualitatif deskriptif. Pembahasan pada jurnal ini yaitu metode pembelajaran Al-Qur’an yang diterapkan di TPQ Al-Falah tersebut menggunakan metode Iqro yang dikolaborasikan dengan Metode Presentasi (penjelasan)⁹.

Persamaan antara jurnal tersebut dengan penelitian ini yaitu mendeskripsikan bagaimana pembelajaran Al-Qur’an diterapkan melalui metode-metodenya. Perbedaannya yaitu jurnal tersebut mendeskripsikan metode pembelajaran Al-Qur’an secara umum dengan sasaran anak yang khusus di usia 7-13 tahun dengan objek tempat di TPQ Al-Falah,

5. Jurnal yang berjudul “Penerapan Metode Utsmani Pada Pembelajaran Al-Qur’an Di Sekolah Dasar Swasta Islam Terpadu Mutiara Duri Kelas I Tahun” Dalam Meningkatkan Kualitas Kebenaran Bacaan Al- Qur’an di Pendidikan Guru Pengajar Al-Qur’an (PGPQ) Panggung Rejo Blitar”.

Perbedaan antara jurnal penelitian ini yaitu berfokus pada pengenalan tulisan dan bacaan Al-Qur’an yang menggunakan rasm utsmani untuk golongan dewasa yaitu: Guru-guru pengajar Al-Qur’an pada lembaga tersebut. Dari beberapa judul skripsi yang penulis telaah, ternyata belum penulis temukan kajian skripsi dan jurnal yang membahas tentang “Implementasi Metode Utsmani dalam belajar

⁹ Arip Widodo, Mahbub Nuryadien, and Ahmad Yani, “Jurnal Al Tarbawi Al Haditsah VOL 1 NO 2 ISSN 2407-6805” 1, no. 2 (n.d.): 14.

membaca Al-Qur`an di ma`had Al-Utsmani Jakarta timur”, sementara skripsi saudari Ana Fitriana Husna (UIN Malang 2011) lebih berfokus pada pengenalan tulisan dan bacaan Al-Qur`an yang menggunakan rasm utsmani untuk tingkat dewasa yaitu para guru pengajar Al-Qur`an di lembaga pendidikan Al-Qur`an pondok pesantren Nurul Iman Panggung Rejo Blitar, dan setelah penulis telaah lebih dalam Metode Utsmani yang saudari Ana Fitriana Husna teliti bukan kajian tentang Metode Utsmani yang dicetuskan oleh Lembaga Bimbingan Al-Qur`an Al-Utsmani Jakarta melainkan Metode Utsmani yang berpusat di Blitar dicetuskan oleh ustadz Abu Najibullah Saiful Bakhri, dipenghujung tahun 1430 H. tepatnya pada tanggal 17 Ramadhan 1430 H. Jadi penulis akan memaparkan hal yang baru walaupun sebetulnya penelitian ini adalah sejenis, dengan tujuan untuk saling melengkapi kekurangan yang terdapat di masing–masing penelitian.¹⁰

6. Jurnal yang berjudul “Efektivitas Belajar Membaca Al-Quran Dengan Metode Tarsana Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Padas Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun 2011” dan menggunakan metode penelitian PTK (Penelitian Tindakan Kelas). Setelah peneliti melakukan proses penelitian, ditemukan hasil bahwa pembelajaran membaca Al-Quran dengan metode Tarsana sangat efektif dan memberikan kontribusi yang sangat bagus bagi siswa kelas V Sekolah Dasar Negeri 2 Padas. Hal ini bisa dilihat dari hasil tes sebelum mempelajari metode

¹⁰ Romadona, M. N., *“Penerapan Metode Usmani Dalam Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur`an Siswa Kelas I Di Mit Ilhamul Qudus Klego Jenangan Ponorogo (Doctoral Dissertation, Iain Ponorogo).”* 2021, hlm 28.

Tarsana yaitu dari 31 siswa hanya 6 siswa yang tuntas, kalau diprosentasikan sebesar 19, 35%. Setelah menggunakan metode Tarsana, hasil yang didapatkan sangat memuaskan.

Adapun perbedaannya adalah pokok bahasan terdahulu yaitu efektifitas belajar membaca Al-Qur'an pada siswa kelas V SD Negeri 2 Padas Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun 2011. Sedangkan penulis fokus mengkaji sekarang adalah. Implementasi Metode Utsmani Dalam Belajar Membaca Al-Qur'an Di Ma'had Al-Utsmani Jakarta Timur pembelajaran al-Qur'an dengan strategi klasikal baca simak murni di kelas al-Qur'an di TPQ Tarbiyatul Athfal Tunggul Pandean Nalumsari Jepara. Sedangkan penelitian sekarang adalah metode Tarsana dalam meningkatkan kualitas bacaan al-Qur'an di Musholla Al-Ikhlas Desa Karangmojo, Kecamatan Kartoharjo, Kabupaten Magetan.¹¹

Menurut observasi peneliti, di salah satu lembaga pembelajaran Al-Qur'an yaitu Lembaga Bimbingan Al-Qur'an (LBQ) Utsmani yang pusatnya beralamat di Jalan Munggang No.6, Condet, Balekambang, Kramat Jati, Jakarta Timur, mempunyai metode yang diciptakan untuk mempelajari Al-Qur'an menggunakan Metode Utsmani dalam mendidik para peserta didiknya. Metode Utsmani diciptakan oleh Ustadz Efendi Anwar, Lc, Al-Hafidz, selaku pendiri dan pembina Pesantren Tahfidz Al-Qur'an Al-Utsmani. Metode Utsmani adalah salah satu dari

¹¹ SUNGIDAH, S., *"Efektivitas Belajar Membaca Al-Quran Dengan Metode Tarsana Pada Siswa Kelas V SD Negeri 2 Padas Kecamatan Kedungjati Kabupaten Grobogan Tahun 2011 (Doctoral Dissertation, STAIN)."* 2011, hlm 11.

metode dalam pembelajaran Al-Qur'an yang berkembang saat ini. Metode Utsmani merupakan Metode yang disajikan dengan cara yang mudah dan menyenangkan dengan bercirikan "nasyid" dalam kegiatan proses belajar mengajarnya. Adapun kelebihan dari Metode Utsmani adalah lebih simpel, sangat mudah, menyenangkan, menerapkan sistem pembelajaran modul, menekankan banyak latihan membaca, evaluasi dilakukan setiap hari (pertemuan), mengajar secara langsung dari seorang guru dan mengajar dengan tahapan-tahapan antara santri dan guru, dalam mengajarkan dilakukan dengan tegas tanpa dijeda. Serta latihan menuliskan Al-Qur'an hal tersebut menjadikan salah satu pelengkap dari penguasaan yang harus dimiliki oleh peserta didik.